

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber rujukan sekaligus sebagai pedoman hidup bagi umat manusia yang di dalamnya terdapat berbagai sumber ilmu pengetahuan. Al-Qur'an tidak sekedar berbicara tentang hubungan secara vertikal antara manusia dengan sang *Khaliq*, lebih dari itu Al-Quran juga mengatur tentang hubungan secara horizontal yaitu interaksi antar sesama.¹

Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat manusia telah mengatur seluruh kehidupan manusia di berbagai bidang, terutama dalam hal *tarbiyah* atau pendidikan. Banyak sekali unsur-unsur pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an, baik secara tekstual maupun kontekstual, mulai dari sumber belajar, perintah belajar mengajar, kurikulum pendidikan, dan salah satunya adalah tentang metode pembelajaran atau metode dakwah.

Dalam perjalanan dakwah agama Islam, metode pembelajaran menjadi salah satu unsur penting dalam keberhasilan dakwah Islam. Dengan menerapkan metode dakwah yang baik, Islam mampu diterima oleh setiap lapisan masyarakat, baik kalangan tua maupun muda, baik golongan miskin atau kaya, baik di seluruh penjuru dunia maupun di Nusantara kita tercinta. Oleh sebab itu, mempelajarinya menjadi sebuah keharusan terutama bagi seorang pendidik ataupun calon pendidik.

¹Eka Safliana, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia", *Jurnal Jihafas*, Vol.3, No.2 (Desember 2020), 70.

Beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyinggung tentang metode pembelajaran atau dakwah adalah Surah An-Nahl ayat 125 dan Surah Al-Imran ayat 159.

Dalam Surah An-Nahl ayat 125 Allah SWT. berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk" (Q.S. An-Nahl 159).²

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam tafsir Al-Azhar, secara garis besar ayat ini mengandung ajaran kepada Rosululloh tentang tata-cara dan metode dakwah kepada umat manusia. Hamka dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ada tiga metode dakwah atau pengajaran yang tercantum dalam ayat ini, yaitu *hikmah* (kebijaksanaan), *mau'izhah hasanah* (pengajaran yang baik), serta *jadilhum billati hiya ahsan* (bantahlah mereka dengan cara yang baik).³

Sama halnya dengan surah An-Nahl ayat 125, dalam surah Al-Imran ayat 159 juga menyinggung terkait metode pengajaran, akan tetapi lebih mengarah kepada aspek pendidikan akhlak. Dalam ayat ini, Allah SWT. berfirman :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Cordoba, 2018), 281.

³Ismatulloh A.M. "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Lentera*, Vol. IXX No.2 (Desember 2015), 166.

Artinya : "Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal." (Q.S. Ali-Imran Ayat 159).⁴

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kepada Rosullulloh agar tidak bersikap keras dan bersikap lemah lembut terhadap sesama manusia. Selain itu, ayat ini juga terdapat anjuran bermusyawarah ketika dihadapkan dengan peristiwa yang menyangkut kepentingan orang banyak.

Dua ayat di atas telah memberikan gambaran kepada kita bahwa metode pengajaran pun sebenarnya telah disinggung dalam Al-Qur'an, akan tetapi seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak bermunculan berbagai metode-metode pembelajaran baru yang membuat metode pembelajaran dalam Al-Qur'an mulai dilupakan.

Dua ayat diatas juga memberikan gambaran kepada kita bahwasanya berdakwah ataupun mengajar hendaknya dilakukan dengan cara yang baik, lemah lembut, serta penuh rahmah dan kasih sayang. Mengajar dengan cara yang santun dan lemah lembut diharapkan akan menciptakan suasana belajar

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 71.

yang lebih nyaman sehingga ilmu yang diberikan diharapkan lebih mudah diserap oleh siswa.⁵

Hal demikian juga ditemukan penulis pada pembelajaran di MA Balongrejo Sumobito. Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini dilakukan dengan mengkombinasikan antara metode pembelajaran modern dengan metode pembelajaran berbasis ceramah. Metode pembelajaran modern biasanya dilakukan dengan menggunakan media-media pembelajaran berbasis teknologi, misalnya PPT, penayangan video edukasi, dan sebagainya. Akan tetapi berdasarkan penuturan narasumber, yang paling sering digunakan adalah metode ceramah karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana.⁶

Walaupun demikian, proses pembelajaran di MA Balongrejo cukup berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa, tidak adanya tindak kekerasan di lingkungan sekolah, baik antar siswa, antar guru, maupun antar siswa dan guru. Bahkan berdasarkan penuturan salah satu guru, tindak kekerasan dan penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik di MA Balongrejo misalnya, pembulian, pungli, kekerasan, kejahatan seksual, dan sejenisnya sangatlah minim dan jarang sekali, bahkan hampir tidak ada.⁷ Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran selama ini juga cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi peserta didik MA Balongrejo, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

⁵Amin Nurhartanto, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 159-160", *Jurnal Studi Islam*, Vol.16, No. 2 (Desember 2015), 161.

⁶Ahmad Mirza, *Wawancara*, Jombang, 15 Januari 2024.

⁷Farichah, *Wawancara*, Jombang, 15 Januari 2024.

Dari beberapa alasan diatas, penulis memilih MA Balongrejo sebagai lokasi penelitian yang sangat cocok untuk menemukan berbagai macam implelementasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kandungan ayat yang sedang diangkat. Melalui penelitian ini pula, penulis berharap dapat membuka wawasan sekaligus dapat mengenalkan kepada diri pribadi dan para pembaca tentang metode pengajaran yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an beserta implementasinya, sehingga di masa yang akan datang pokok-pokok dasar tentang metode pengajaran tersebut dapat dikembangkan oleh para pakar pendidikan muslim modern sehingga metode pengajaran Islam mampu bersaing dan tidak kalah efektif dengan metode-metode pembelajaran baru yang dikenalkan oleh para pakar pendidikan Barat.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah metode pembelajaran dalam mata pelajaran yang bernaungkan PAI yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas XI MA Balongrejo Sumobito yang berjumlah 33 peserta didik. Waktu penelitian yang diambil kurang lebih selama satu bulan.

Adapun fokus penelitian ini adalah dalam hal implementasi atau pelaksanaan. Sehingga observasi dan pengamatan penelitian yang akan dilakukan hanya diarahkan pada hasil analisis terkait pelaksanaan pembelajaran PAI yang dalam hal ini meliputi pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan SKI pada siswa kelas XI MA Balongrejo Sumobito.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah kesimpulan yang berupa berbagai metode pendidikan Islam yang diterapkan dalam pembelajaran bernaungkan PAI pada siswa kelas XI MA Balongrejo Sumobito yang kemudian dilakukan pendekatan dengan isi kandungan dari Q.S. An-Nahl ayat 125 dan Q.S. Ali-Imran 159.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pendidikan Islam yang terkandung dalam Surah An-Nahl ayat 125 ?
2. Bagaimana metode pendidikan Islam yang terkandung dalam Surah Ali-Imran ayat 159 ?
3. Bagaimana implementasi metode pendidikan Islam berdasarkan Surat An-Nahl ayat 125 dan Surah Ali-Imran ayat 159 yang diterapkan dalam pembelajaran bernaungkan PAI pada siswa kelas XI MA Balongrejo Sumobito ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pendidikan Islam dalam perspektif Q.S. An-Nahl ayat 125 dan Q.S. Ali-Imran ayat 159 yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di MA Balongrejo Sumobito. Adapun beberapa tujuan yang lain dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode pendidikan Islam yang sesuai dengan isi kandungan Al-Qur'an dalam surah An-Nahl ayat 125.
2. Untuk mengetahui metode pendidikan Islam yang sesuai dengan isi kandungan Al-Qur'an dalam surah Ali-Imran ayat 159.
3. Untuk mengetahui implementasi metode pendidikan Islam dalam perspektif Q.S. An-Nahl ayat 125 dan Q.S. Ali-Imran ayat 159 yang diterapkan dalam pembelajaran bernaungkan PAI pada siswa kelas XI MA Balongrejo.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi sekaligus referensi bagi penelitian selanjutnya terkait topik yang dibahas.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini yang berupa penerapan metode pembelajaran PAI dalam perspektif Al-Qur'an dapat dijadikan guru maupun calon guru (peneliti) sebagai rujukan atau bahan pegangan dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan penulis dalam penelusurannya yang berkaitan dengan variabel yang dibahas adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Asal	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Rizka Naufal Rakasiwa (2018)	Skripsi Prodi PAI IAIN Palangkaraya	Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125-127	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 metode pembelajaran yaitu metode <i>hikmah</i> , metode <i>mauizhah</i> , metode <i>jidat</i> , metode <i>tarhib</i> , dan metode <i>sabar</i> . ⁸	Tafsir pendidikan dalam penelitian ini fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125-127, sedangkan penelitian sekarang hanya fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125 sekaligus Q.S. Ali-Imran 159
2	Muhammad Muhyidin (2020)	Skripsi Prodi PAI UIN Syarif Hidayatullo h Jakarta	Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an	Hasil penelitian ini melalui kajiannya menemukan lima metode pembelajaran yaitu metode <i>tabligh</i> , metode <i>hikmah</i> , metode <i>mauizhah</i> , metode <i>jidat</i> , dan metode <i>uswah</i> . ⁹	Tafsir pendidikan dalam penelitian ini fokus pada Q.S. Al-Maidah ayat 67, Surah An-Nahl ayat 125, dan Surah Al-Ahzab ayat 21, sedangkan penelitian sekarang hanya fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125 sekaligus Q.S. Ali-Imran 159 beserta implementasinya pada lokasi penelitian.

⁸Rizka Naufal, *Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125-127* (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2018), 79.

⁹Muhammad Muhyidin, *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran, (Kajian Tafsir Surat Al-Maidah ayat 67, Surat An-Nahl Ayat 125 dan Surat Al-Ahzab Ayat 21)*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2010), 67.

No.	Nama	Asal	Judul	Hasil	Perbedaan
3	Muhammad Fajrin (2017)	Skripsi Prodi PAI UIN Alauddin Makassar	Metode Pendidikan Dalam Q.S. An-Nahl Ayat 125	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan telaah pemikiran Quraish Shihab terdapat 3 metode pengajaran dalam Q.S. An-Nahl ayat 125, yaitu metode <i>Al-Hikmah</i> , metode <i>Mauizhah Hasanah</i> , dan metode <i>Jidal</i> ¹⁰	Hasil penelitian ini hanya fokus mengkaji Q.S. An-Nahl ayat 125 berdasarkan telaah pemikiran Quraish Shihab pada Tafsir Al-Misbah secara teoritis. Sedangkan penelitian sekarang melakukan kajian secara teoritis sekaligus memberikan gambaran implementasinya secara praktis dalam proses pembelajaran.
4	Agus Somantri	Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI Vol.2 No.1	Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 poin penting terkait implementasi ayat yang dikaji, yaitu memberi pengetahuan mendalam, memberikan pendidikan dengan nasihat dan peringatan yang baik, serta bersikap lemah lembut. ¹¹	Pada penelitian ini kajian yang dilakukan hanya fokus pada bab implementasi secara praktis. Sedangkan penelitian sekarang fokus pada bab implementasi secara teoritis dan praktis.

¹⁰Muhamad Fajrin, *Metode Pendidikan Dalam Q.S. An-Nahl Ayat 125(Telaah Pemikiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah* (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2017), 69.

¹¹Agus Somantri, "Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, Vol.2 No.1, (), 64.

No.	Nama	Asal	Judul	Hasil	Perbedaan
5	Nurhidayat Muh. Said	Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.16 No.1 (Juni 2015)	Metode Dakwah Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125	Hasil penelitian menunjukkan ada 3 metode pembelajaran yaitu metode <i>hikmah</i> , metode <i>mauizhah</i> <i>hasanah</i> , dan metode <i>jidat</i> . ¹²	Tafsir pendidikan dalam penelitian ini fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125, sedangkan penelitian sekarang fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125, Q.S. Ali-Imran 159 sekaligus implementasinya.
6	Abdul Latif	Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsimpuan, 2019	Metode Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Surah Ali-Imran Ayat 159-160	Hasil penelitian menunjukkan ada 6 metode pembelajaran yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode kisah, metode diskusi, metode ibrah, dan metode <i>targhib wa tarhib</i> . ¹³	Tafsir pendidikan dalam penelitian ini fokus pada Q.S. Ali-Imran ayat 159-160, sedangkan penelitian sekarang fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125, Q.S. Ali-Imran 159 sekaligus implementasinya.
7	Furkan Nugroho	Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2021	Metode Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 159 dan An-Nahl Ayat 125)	Hasil penelitian menunjukkan ada 6 metode pembelajaran yaitu metode lintalahum, metode wasawirhum, metode teladan, metode hikmah, metode mau'izhah, dan metode <i>jidat</i> . ¹⁴	Tafsir pendidikan dalam penelitian ini hanya fokus pada metode yang terkandung dalam surah An-Nahl ayat 125 dan surah Ali-Imran ayat 159, sedangkan penelitian sekarang fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125 dan Q.S. Ali-Imran 159 sekaligus implementasinya.

¹²Nurhidayat, "Metode Dakwah Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125" *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol.16 No.1 (Juni 2015), 79-84.

¹³Abdul Latif, *Metode Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Surah Ali-Imran Ayat 159-160* (Skripsi, IAIN Padangsimpuan, 2019), 78-80.

¹⁴Furkan Nugroho, *Metode Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 159 dan An-Nahl Ayat 125)* (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2021), 65-66.

No.	Nama	Asal	Judul	Hasil	Perbedaan
8	Putri Kasih Hindrayani	Skripsi, UIN Syarif Hidayatullo h Jakarta, 2014	Pendidikan Sosial yang Terkandung Dalam Surat Ali-Imran Ayat 159	Hasil penelitian menunjukkan ada 3 macam pendidikan sosial, yaitu lemah lembut, pemaaf, dan musyawarah. ¹⁵	Tafsir pendidikan dalam penelitian ini hanya fokus pada Q.S. Al-Imran ayat 159, sedangkan penelitian sekarang fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125, Q.S. Ali-Imran 159 sekaligus implementasinya.
9	Mirza Mahbub Wijaya	Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, Vol.8, No.2 (Desember 2020)	Relevansi Pendidikan Islam Demokratis pada Surat Ali-Imran Ayat 159	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga unsur demokratis yang terkandung dalam surah Ali-Imran ayat 159, yaitu kebebasan, permusyawaratan, dan keadilan. ¹⁶	Tafsir pendidikan Surah Ali-Imran ayat 159 dalam penelitian ini hanya diarahkan pada prinsip demokratis, sedangkan penelitian sekarang fokus pada metode dan implementasinya.
10	Juni Mahanis	Jurnal Ta'diban (Journal of Islamic Education)	Telaah Surah Ali-Imran Ayat 159	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah Ali-Imran ayat 159 menekankan pembentukan karakter islami pada peserta didik, seperti sifat saling memaafkan, lemah lembut, jujur, dan tanggung jawab. ¹⁷	Tafsir pendidikan dalam penelitian ini fokus pada Surah Ali-Imran ayat 159, sedangkan penelitian sekarang fokus pada Q.S. An-Nahl ayat 125 dan Q.S. Ali-Imran 159 sekaligus implementasinya.

¹⁵Putri Kasih, Pendidikan Sosial yang Terkandung Dalam Surat Ali-Imran Ayat 159 (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullo h Jakarta, 2014), 68.

¹⁶Mirza Mahbub, "Relevansi Pendidikan Islam Demokratis pada Surat Ali-Imran Ayat 159", *Jurnal PAI Universitas Wahid Hasyim Semarang*, Vol.8, No.2 (Desember 2020), 197

¹⁷Juni Mahanis, "Telaah Surah Ali-Imran Ayat 159", *Jurnal Ta'diban (Journal of Islamic Education)*, 44-46

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini akan dibahas paparan teori-teori yang berkenaan dengan variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan membahas secara teoritis terkait tafsir pendidikan pada Q.S. An-Nahl ayat 125 dan Ali-Imran ayat 159.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab III berisi tentang desain penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV berisi hasil dan pembahasan data penelitian yang berupa penyajian data hasil penelitian serta analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V adalah bab penutup dimana pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran